

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Permasalahan kondisi lingkungan saat ini sudah menjadi bahan perbincangan di kalangan masyarakat. Hal ini terjadi karena banyak berdirinya pabrik atau industri dengan memiliki berbagai macam dampak buruk terhadap lingkungan. Salah satu contoh dampak dari permasalahan ini yaitu dengan menurunnya kualitas kesuburan tanah dan ketersediaan air bersih yang ada di muka bumi. Sehingga hal ini menimbulkan perdebatan oleh kalangan masyarakat yaitu mengenai bagaimana cara pencegahan dan pengendalian agar kelestarian lingkungan tetap terjaga tanpa mengurangi profit yang dihasilkan.

Perusahaan dituntut harus memenuhi keinginan masyarakat yang menginginkan perusahaan memasukkan konsep kepedulian terhadap lingkungan didalam proses industri mereka. Hal ini seiring meningkatnya kesadaran masyarakat yang lebih peduli dengan keadaan lingkungan.

Sejalan dengan hal tersebut, terdapat aturan pemerintah dimana sebuah perusahaan tidak dapat mengabaikan kondisi lingkungan didalam proses industri apabila masih ingin berada di pasar global. Tentunya dengan adanya hal tersebut membuat perusahaan harus memiliki kebijakan untuk menentukan bahan yang mereka gunakan tidak memiliki dampak yang buruk terhadap lingkungan.

Dalam kehidupan saat ini sering kita jumpai perusahaan yang melakukan pengelolaan limbah kurang maksimal. Hal tersebut terjadi dikarenakan perusahaan mengabaikan pengelolaan limbah produksi mereka, seperti sedikitnya penampungan limbah yang disediakan dan tidak dilakukannya pengelolaan limbah terlebih dahulu sebelum dibuang di penampungan akhir.

Permasalahan lain yang terjadi yaitu perusahaan masih menggunakan bahan yang tidak ramah terhadap lingkungan atau bahan pewarna sintetis. Perusahaan melakukan hal ini dikarenakan kurangnya minat konsumen dan sulitnya mencari bahan pewarna alami yang berkualitas. Selain itu, perusahaan tidak menggunakan bahan pewarna alami dikarenakan mahalnya harga batik yang terbuat dari bahan pewarna alami. Hal ini tentunya akan berdampak pada beban biaya produksi dan berpengaruh terhadap konsep manajemen mereka.

Dalam konsep manajemen sebuah perusahaan terdapat istilah *Supply Chain Management*. Menurut Christopher (2011), *Supply Chain Management* adalah hubungan timbal balik antara produsen dan konsumen yang bertujuan untuk memaksimalkan *supply chain* dengan biaya yang rendah namun tetap memberikan keuntungan *supply chain* secara menyeluruh.

*Supply Chain Management* juga merupakan sekumpulan proses yang terintegrasi dari pengumpulan, pembuatan, dan pengiriman produk yang juga mencakup pemasok, grosir atau pengecer, penyedia jasa atau perusahaan distributor yang mengantarkan produk atau jasa hingga ke konsumen akhir (Furqon, 2014).

*Supply Chain Management* sangat penting untuk diperhatikan, terutama dalam hal perbaikan dan peningkatan kualitas perusahaan. *Supply Chain Management* sendiri bertujuan untuk mengatur proses didalam *Supply Chain* yang berguna untuk memaksimalkan keunggulan kompetitif dan manfaat bagi konsumen. Sehingga dengan kolaborasi tersebut, Perusahaan mampu memperbaiki dan meningkatkan kualitas barang ataupun proses pasokan. Perbaikan dan peningkatan kualitas perusahaan melalui proses *Supply Chain Management* memiliki dampak negatif.

Dampak negatif dari *Supply Chain Management* yaitu seperti terjadinya pencemaran lingkungan yang bisa disebabkan dari bahan-bahan yang digunakan dalam proses produksi perusahaan. Maka dari itu perusahaan dapat menerapkan konsep *Supply Chain Management* yang ramah lingkungan di dalam proses rantai pasok atau yang sering disebut dengan *Green Supply Chain Management*.

*Green Supply Chain Management* sendiri merupakan proses manufaktur yang ramah akan lingkungan, pengelolaan material, distribusi dan pemasaran yang juga ramah lingkungan. Tujuan dari *Green Supply Chain Management* yaitu memaksimalkan keuntungan yang didapat perusahaan tanpa mengesampingkan kepedulian perusahaan terhadap lingkungan. *Green Supply Chain Management* memang sedikit merepotkan proses industri sebuah perusahaan. Akan tetapi dengan melakukan hal tersebut, perusahaan dapat mengetahui proses kinerja perusahaan dan juga lebih memperhatikan pengurangan dampak lingkungan yang negatif dari perusahaan.

Implementasi *Green Supply Chain Management* pada strategi perusahaan harus memiliki sumber daya yang memiliki kesadaran, motivasi, dan komitmen yang tinggi. Selain itu agar *Green Supply Chain Management* dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan, perusahaan juga harus memiliki pemasok yang juga menerapkan *Green Supply Chain Management* pada perusahaannya. Salah satu contoh penerapan *Green Supply Chain Management* dapat dilihat pada industri batik.

Menurut Nurainun, Heriyana, & Rasyimah (2008) dalam jurnalnya mengatakan bahwa industri batik merupakan industri yang tersebar di seluruh Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan adanya berbagai macam jenis batik yang berasal dari daerah di Indonesia seperti Pekalongan, Surakarta, Yogyakarta dan daerah lainnya. Yogyakarta merupakan salah satu kota industri batik yang berkembang pesat dengan banyaknya pengrajin batik seperti Batik tulis Hadisuwita, Batik tulis Giriloyo, dan Batik Nakula Sadewa.

Batik Nakula Sadewa merupakan salah satu pengrajin batik di Yogyakarta yang didirikan oleh Bapak Raden Bambang Sumardiyono pada tahun 1997 yang berada di Iropaten, Triharjo, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Produk yang dihasilkan oleh Batik Nakula Sadewa bermacam-macam. Sebagai salah satu industri batik yang berada di daerah Sleman, Batik Nakula Sadewa saat ini tumbuh menjadi bisnis yang sudah dikenal oleh pasar domestik dan mancanegara.

Aktivitas produksi yang dilakukan oleh Batik Nakula Sadewa bukan tidak mungkin akan berdampak terhadap lingkungan seperti pencemaran terhadap tanah dan air yang berada di lingkungan perusahaan. Hal ini bisa saja terjadi dikarenakan bahan yang digunakan untuk memproduksi batik Nakula Sadewa tidak menggunakan bahan yang ramah terhadap lingkungan.

Selain itu, permasalahan ini bisa saja terjadi karena Batik Nakula Sadewa tidak melakukan pengolahan limbah terlebih dahulu sebelum dibuang di tempat pembuangan. Permasalahan seperti ini apabila tidak diperhatikan tentunya akan berdampak buruk terhadap lingkungan dan bukan tidak mungkin juga akan berdampak buruk juga terhadap perusahaan.

Dari permasalahan tersebut Batik Nakula Sadewa harus memperhatikan pengimplementasian *Green Supply Chain Management* yang mereka terapkan. Agar perusahaan, lingkungan, dan masyarakat sekitar tidak ada yang dirugikan perusahaan kedepannya.

Untuk itu penelitian ini dilakukan yang merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Nurseptiawan. Perbedaan dengan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terdapat pada objek penelitian yaitu Batik Nakula Sadewa. Sehingga judul penelitian adalah **“Implementasi *Green Supply Chain Management* Studi pada Batik Nakula Sadewa Yogyakarta”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada uraian latar belakang di atas maka dapat dijabarkan beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan *Green Supply Chain Management* pada Batik Nakula Sadewa?
2. Bagaimana persepsi pemilik, karyawan, masyarakat dan konsumen Batik Nakula Sadewa terhadap penerapan *Green Supply Chain Management*?
3. Bagaimana dampak dari penerapan *Green Supply Chain Management* pada Batik Nakula Sadewa?
4. Apa saja hambatan dari penerapan *Green Supply Chain Management* di Batik Nakula Sadewa?
5. Apa saja solusi untuk menangani hambatan penerapan *Green Supply Chain Management*?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki tujuan antara lain:

1. Untuk mengidentifikasi penerapan *Green Supply Chain Management*.
2. Untuk mengidentifikasi persepsi pemilik, karyawan, masyarakat dan konsumen Batik Nakula Sadewa terhadap penerapan *Green Supply Chain Management*.
3. Untuk mengidentifikasi dampak dari penerapan *Green Supply Chain Management* pada Batik Nakula Sadewa.
4. Untuk mengidentifikasi hambatan dari penerapan *Green Supply Chain Management*.

5. Untuk mengidentifikasi solusi dari hambatan penerapan *Green Supply Chain Management*.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai kepada:

1. Bagi Usaha Batik Nakula Sadewa

Dapat dijadikan sumber masukan bagi perusahaan Batik Nakula Sadewa terkait pengimplementasian *Green Supply Chain Management*.

2. Bagi Konsumen

Dapat dijadikan sumber informasi mengenai implementasi *Green Supply Chain Management* dan pengetahuan mengenai produk *Green Supply Chain Management* yang dihasilkan oleh Batik Nakula Sadewa.

3. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan mengenai *Green Supply Chain Management* dan sebagai bentuk pengaplikasian ilmu yang sudah didapatkan selama perkuliahan.

4. Bagi Peneliti Lain

Dapat menjadi sarana informasi dan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.